

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis yang penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapatlah diberikan kesimpulan bahwa penerapan sanksi edukatif terhadap pelanggaran peraturan dalam menunjang disiplin siswa di Pondok Pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan sudah terlaksana dengan baik.

Penerapan sanksi edukatif yang diberlakukan berdasarkan bobot pelanggaran siswa di Pondok Pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan sejak tahun 1991, menjadikan tingkat disiplin siswa cukup tinggi dan berkurangnya tingkat pelanggaran terhadap peraturan yang dilakukan oleh siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sanksi edukatif terhadap pelanggaran peraturan di Pondok Pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan terlaksana dengan cukup baik adalah:

1. Faktor guru, ketegasan guru dalam menerapkan sanksi edukatif terhadap siswa yang melakukan pelanggaran, kewibawaan, komitmen dan sikap guru terhadap peraturan pondok.
2. Faktor siswa, tingkat disiplin dan kesadaran siswa yang cukup tinggi dalam mentaati peraturan.

3. Faktor lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat), seperti perhatian orang tua yang cukup mendukung, lingkungan tempat tinggal yang kondusif, dan lingkungan pondok yang cukup mendukung.
4. Faktor pimpinan pondok dalam memberikan kebijakan dan prosedur dengan hak sepenuhnya kepada guru dan petugas keamanan dalam menerapkan sanksi edukatif terhadap pelanggaran santri di pondok sehingga berjalan dengan baik dan cukup efektif.

B. Saran-saran

1. Peraturan sekolah bagi siswa di Pondok Pesantren Al-Mujahidin Marabahan Kalimantan Selatan agar lebih ditingkatkan sehingga siswa menjadi semakin disiplin dan taat terhadap peraturan sekolah.
2. Guru dan siswa hendaknya benar-benar menerapkan disiplin sekolah. Taatilah peraturan tersebut sebagaimana mestinya, jangan berpandangan peraturan tersebut hanya memberatkan saja akan tetapi jadikan peraturan tersebut sebagai langkah untuk mendidik dan menanamkan kedisiplinan bagi diri.